



Akhir Tahun 2009, BI rate tetap 6,50%

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia akhirnya menetapkan untuk mempertahankan BI rate sebesar 6,50% , menurut Dewan Gubernur Bank Indonesia penurunan BI rate sampai 300 bps sudah cukup kondusif dan target inflasi yang diperkirakan oleh Bank Indonesia sebesar 5% \pm 1% pada tahun 2010. Untuk keseluruhan tahun 2009 Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia dapat tumbuh sebesar 4,3%, sedangkan untuk tahun 2010 Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi mencapai 5%-5,50% dan di tahun 2011 mencapai sebesar 6,0%-6,50%.

Dari sisi harga, November Indonesia mengalami deflasi

Di bulan November Indonesia mengalami deflasi atau dengan kata lain terjadinya penurunan harga secara umum sebesar 0,03%. Deflasi terjadi karena adanya penurunan indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 0,82% dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,08%. Sedangkan kelompok yang mengalami kenaikan indeks adalah

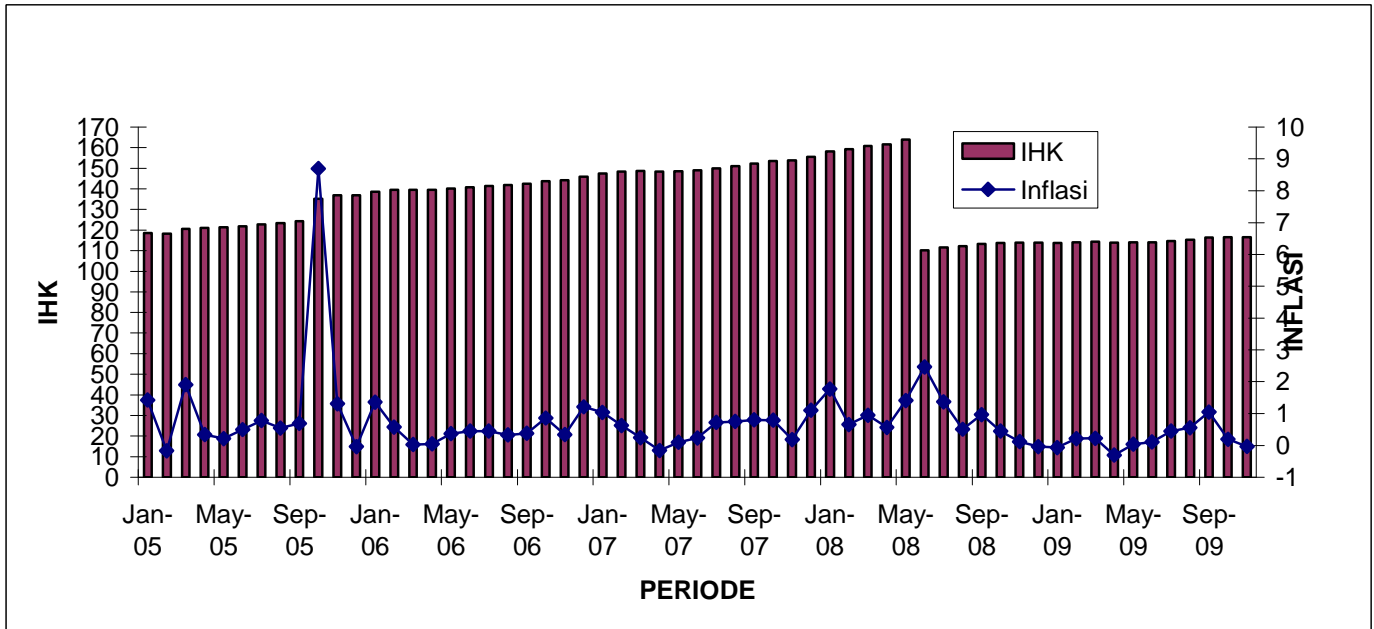
1. Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,26%
2. Perumahan, air, listrik, gas dan bahan baker sebesar 0,15%
3. Sandang sebesar 0,98%
4. Kesehatan sebesar 0,19%
5. Pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,13%

Laju inflasi tahun kalender (Januari-November) 2009 sebesar 2,45% dan laju inflasi YoY sebesar 2,41%.



erdikha
sekuritas

Member of Indonesia Stock Exchange



Sumber : Bank Indonesia dan Data Olahan Erdikha

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia

Sampai pada akhir November 2009 Indonesia mencatatkan posisi cadangan devisa sebesar USD 65,48 miliar atau setara 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri. Kinerja Neraca pembayaran tersebut membaik dikarenakan terjadinya perbaikan untuk transaksi berjalan yang ada di Neraca Pembayaran. Perbaikan yang ada di Neraca Berjalan terjadi karena meningkatnya harga komoditas ekspor Indonesia. Dampak dari Neraca pembayaran yang membaik secara langsung mendorong penguatan nilai tukar Rupiah dan nilai tukar Rupiah menguat sejak triwulan II-2009 dan mencapai level Rp 9.445 per USD pada akhir November dari level Rp 10.900 per USD pada akhir 2008.



erdikha
sekuritas

Member of Indonesia Stock Exchange

Cadangan Devisa Indonesia
(US\$ milyar)

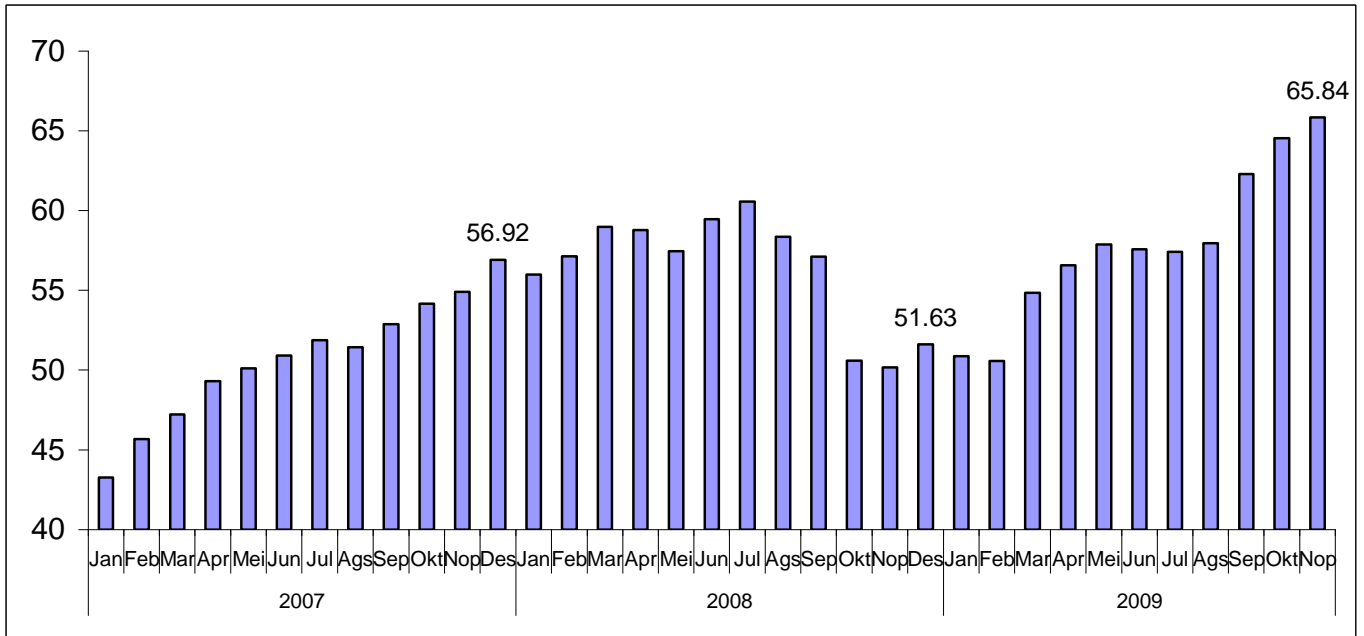
Tahun	Bulan	Cadangan Devisa	% Monthly Growth
2007	Jan	43.27	1.60%
	Feb	45.69	5.60%
	Mar	47.22	3.35%
	Apr	49.31	4.42%
	Mei	50.11	1.62%
	Jun	50.92	1.63%
	Jul	51.88	1.88%
	Ags	51.43	-0.87%
	Sep	52.88	2.82%
	Okt	54.15	2.42%
	Nop	54.90	1.37%
	Des	56.92	3.69%
2008	Jan	56.00	-1.62%
	Feb	57.13	2.01%
	Mar	58.99	3.26%
	Apr	58.77	-0.37%
	Mei	57.46	-2.22%
	Jun	59.45	3.46%
	Jul	60.56	1.86%
	Ags	58.36	-3.64%
	Sep	57.11	-2.14%
	Okt	50.58	-11.43%
	Nop	50.18	-0.79%
	Des	51.63	2.89%
2009	Jan	50.87	-1.47%
	Feb	50.56	-0.61%
	Mar	54.84	8.47%
	Apr	56.56	3.14%
	Mei	57.87	2.32%
	Jun	57.58	-0.51%
	Jul	57.42	-0.27%
	Ags	57.94	0.91%
	Sep	62.29	7.50%
	Okt	64.53	3.60%
	Nop	65.84	2.04%

Sumber : Bank Indonesia



erdikha
sekuritas

Member of Indonesia Stock Exchange



Sumber : Bank Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2009

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia apabila dilihat dari sisi penawaran untuk sektor Industri Pengolahan, Listrik Gas & Air Bersih, Perdagangan Hotel & Restoran, Keuangan Persewaan & Jasa dan Jasa-jasa mengalami penurunan pada triwulan ketiga bila dibandingkan pada triwulan kedua sedangkan sektor-sektor yang lain mengalami kenaikan pertumbuhan. Pertumbuhan Ekonomi dari sisi Permintaan konsumsi swasta dan konsumsi pemerintah mengalami dibandingkan triwulan kedua.

Pertumbuhan Ekonomi - Sisi Penawaran

Sektor	2007				2008				2009			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Pertanian	(1.7)	4.7	7.6	3.1	6.3	4.8	3.4	4.7	5.3	2.5	2.7	4.3
Pertambangan & Penggalian	6.2	3.2	1.0	(2.1)	(1.7)	(0.5)	2.1	2.1	2.4	3.3	6.5	3.8
Industri Pengolahan	5.2	5.1	4.5	3.8	4.3	4.2	4.3	1.8	1.5	1.5	1.3	1.2
Listrik, Gas & Air bersih	8.2	10.2	11.3	11.8	12.3	11.8	10.4	9.3	11.4	15.4	14.6	15.1
Bangunan	8.4	7.7	8.3	9.9	8.0	8.1	7.6	5.7	6.3	6.4	8.8	8.9
Perdagangan, Hotel & Restoran	9.2	7.6	7.9	9.1	6.9	8.1	8.4	5.6	0.5	(0.3)	(0.6)	1.2
Pengangkutan & Komunikasi	13.0	12.7	14.1	17.4	18.3	17.3	15.5	15.8	17.1	17.5	18.2	15.9
Keuangan, Persewaan & Jasa	8.1	7.6	7.6	8.6	8.3	8.7	8.6	7.4	6.3	5.3	4.9	4.8
Jasa-jasa	7.0	7.0	5.2	7.2	5.9	6.7	7.2	6.0	6.8	7.4	5.8	5.0
PDB	6.1	6.4	6.5	6.3	6.2	6.4	6.4	5.2	4.4	4.0	4.2	4.4

Sumber : Bank Indonesia



erdikha
sekuritas

Member of Indonesia Stock Exchange

Pertumbuhan Ekonomi - Sisi Permintaan

Indikator	2007				2008				2009			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Total konsumsi	4.6	4.6	5.3	5.0	5.5	5.5	6.3	6.4	7.3	6.3	5.4	4.3
Konsumsi Swasta	4.7	4.7	5.1	5.5	5.7	5.5	5.3	4.8	6.0	4.8	4.7	4.8
Konsumsi Pemerintah	3.7	3.8	2.0	2.0	3.6	5.3	14.1	16.4	19.2	17.0	10.2	1.7
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	7.6	7.6	9.7	12.4	13.7	12.0	12.2	9.1	3.5	2.6	4.0	4.6
Ekspor Barang & Jasa	8.6	10.4	7.4	7.9	13.6	12.4	10.6	1.8	(19.1)	(15.7)	(8.2)	(5.4)
Impor Barang & Jasa	8.5	6.5	7.0	13.9	18.0	16.1	11.0	(3.5)	(24.1)	(23.9)	(18.3)	(6.2)
PDB	6.0	6.6	6.6	5.8	6.2	6.4	6.4	5.2	4.4	4.0	4.2	4.4

Sumber : Bank Indonesia

Perekonomian Global di 2009

Sejak triwulan II-2009 pemulihan perekonomian global mulai terasa ditandai dengan Negara-negara kawasan Asia yang masih dapat tumbuh positif di tengah krisis perekonomian dunia. Negara-negara kawasan Asia yang dapat terus bertumbuh adalah China, Korea dan India. Dampak positif tersebut dapat dirasakan oleh Indonesia melalui meningkatnya permintaan barang-barang ekspor. Walaupun tanda-tanda pemulihan sudah terasa tetapi perekonomian global masih dibayangi resiko seperti tingginya pengangguran di Amerika dan baru-baru ini masalah krisis Dubai World yang sempat diisukan akan seperti **Subprime Mortgage** versi dua, pada pasar keuangan global juga ikut terdorong akibat membaiknya perekonomian global. Indeks Harga Saham berbagai Negara maju seperti DJIA sudah dapat tembus 10.000 point dan juga credit default swap (CDS) yang menurun.



erdikha
sekuritas

Member of Indonesia Stock Exchange

Indikator Ekonomi Dunia

Komponen	Satuan	2007	2008				2009		
			Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Tw I	Tw II	Tw III
Pertumbuhan Ekonomi									
Amerika Serikat	%(YoY)	2.1	2	1.6	0	-1.9	-3.3	-3.8	-2.3
Jepang	%(YoY)	2.3	1.3	0.6	-0.3	-4.3	-8.6	-7	-4.5
Uni Eropa	%(YoY)	2.8	2.2	1.5	-0.4	-1.8	-2.5	-0.2	0.4
Singapura	%(YoY)	7.8	6.7	2.5	0	-4.2	-9.5	-3.3	0.6
Cina	%(YoY)	13	10.6	10.1	9	6.8	6.1	7.1	7.7
Harga Komoditas Dunia									
Minyak Mentah	USD/barel	69.1	92.5	117.5	113.8	53.1	42.9	58.7	67.6
Batu Bara	USD/MT	66	114	139	163	93	72	66	71
Tembaga	USD/MT	7118	7796	8443	7680	3905	3428	4663	5859
CPO	USD/Ton	780	1156	1198	928	512	577	743	679
Karet	cent USD/Kg	248	293	312	329	203	166	187	221
Suku Bunga Internasional									
Amerika Serikat	%(YoY)	5.1	3.2	2.1	2	1.1	0.25	0.25	0.25
Jepang	%(YoY)	0.5	0.6	0.5	0.5	0.3	0.1	0.1	0.1
Uni Eropa	%(YoY)	3.9	4	4	4.3	3.2	1.8	1.1	1
Singapura	%(YoY)	2.7	1.5	1.3	1.4	1	0.7	0.7	0.7
Cina	%(YoY)	6.8	7.5	7.5	7.4	5.9	5.3	5.3	5.3
Inflasi									
Amerika Serikat	%(YoY)	4.1	4	5	4.9	0.1	-0.4	-1.4	-1.3
Jepang	%(YoY)	0.7	1.2	2	2.1	0.4	-0.3	-1.8	-2.2
Uni Eropa	%(YoY)	3.1	3.6	4	3.6	1.6	0.6	-0.1	-0.3
Singapura	%(YoY)	4.4	6.7	7.5	6.7	4.3	1.6	-0.5	-0.4
Cina	%(YoY)	6.5	8.3	7.1	4.6	1.2	-1.2	-1.7	-0.9

Sumber: Bank Indonesia



erdikha
sekuritas

Member of Indonesia Stock Exchange

Research Team

Andy Wibowo Gunawan

Research Analyst
andy24@erdikha.com
Ext.5411

Robby Has

Research Analyst
robby@erdikha.com
Ext.5414

Hatta R.B

Research Associate
hatta@erdikha.com
Ext.5412

Equity Desk

Billy Pebrianto

Retail Sales Manager
bps@erdikha.com
Ext.3824

Yani

Institusional Sales
yani@erdikha.com
Ext.3820

PT.Erdikha Sekuritas

Sucaco Building 3rd Fl.
Jl.Kebon Sirih 71 Jakarta 10340 Indonesia
Tel : (62-21) 39836420 (hunting)
Fax.(62-21) 3152841/ 398-36422
Email : research@erdikha.com

The following data is prepared for general use. It does not have regard to specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific person who may receive this report. The information contained herein is believed to be reliable, its completeness and accuracy is however not guaranteed. Opinions expressed in this report are subject to change without notice, and no part of this report is to be construed as an offer, or solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial instruments whether referred to herein or otherwise. We do not accept any liability whatsoever whether direct or indirect that may arise from the use of information contained in this report.